

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil

Penulisan tugas akhir ini sendiri berdasarkan hasil kegiatan pengamatan yang dilakukan di Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara pada Oktober sampai November 2023. Berikut sedikit data yang dikumpulkan untuk menunjang diagnosa bahwa tenak terkait mengalami hipofungsi ovarium.

Tabel 4.1.Data pemberian multivitamin kasus hipofungsi ovarium akibat malnutrisi di Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara.

No	Nama Desa	Jumlah sapi	Diagnosa sementara	Tanda
1	Tulakan	23 Ekor	Hipofungsi Ovarium	Anestrus , Ovarium kenyal dan licin
2	Banyu Manis	6 Ekor	Hipofungsi Ovarium	Anestrus , Ovarium kenyal dan licin
3	Blingoh	16 Ekor	Hipofungsi Ovarium	Anestrus , Ovarium kenyal dan licin
4	Ujung watu	10 Ekor	Hipofungsi Ovarium	Anestrus , Ovarium kenyal dan licin

Data sekunder untuk pemberian multivitamin kasus hipofungsi ovarium akibat malnutrisi di Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara.dari jumlah sample di atas pada tahap pertama yaitu di lakukan pemeriksaan secara palpasi perrektal pada sapi potong yang mengalami hipofungsi ovarium.

Berikut adalah ringkasan dari temuan yang dijelaskan:

1. Serviks: Dalam keadaan normal.
2. Uterus: Memiliki konsistensi yang baik, tidak kaku.
3. Ovarium: Tidak menunjukkan adanya perkembangan folikel dan corpus luteum. Jika ditemukan adanya perkembangan folikel, akan terasa seperti butiran pasir dan terdapat lubang-lubang kecil yang mengindikasikan adanya folikel yang sedang berkembang. Untuk mengetahui ada tidaknya *corpus luteum*, dapat dirasakan tonjolan yang agak keras pada bagian ujung tonjolan tersebut.

Dengan temuan ini, terlihat bahwa sapi potong yang diperiksa memiliki ovarium yang tidak menunjukkan tanda-tanda perkembangan folikel dan corpus luteum yang normal. Ini menunjukkan adanya kondisi hipofungsi ovarium, di mana fungsi ovarium untuk memproduksi dan melepaskan telur (*ovulasi*) terganggu. Pemberian multivitamin mungkin bertujuan untuk meningkatkan fungsi ovarium dan memperbaiki kondisi ini. Sepertinya lingkungan sekitar kandang sapi yang kotor dan pakan yang sebagian besar terdiri dari jerami, ditambah dengan kurangnya pemberian vitamin atau suplemen, dapat menjadi faktor yang memperparah kondisi hipofungsi ovarium pada sapi tersebut. Berikut adalah cara kondisi lingkungan dan pakan yang buruk dapat berkontribusi terhadap hipofungsi ovarium:

1. Mutu Pakan Rendah: Pakan yang terutama terdiri dari jerami mungkin tidak memberikan nutrisi yang cukup bagi sapi. Jerami memiliki

kandungan nutrisi yang rendah, terutama dalam hal protein, vitamin, dan mineral yang penting untuk kesehatan reproduksi sapi. Kekurangan nutrisi ini dapat mengganggu fungsi ovarium dan siklus reproduksi.

2. Kondisi Lingkungan Kotor: Lingkungan kandang yang kotor dapat meningkatkan risiko infeksi dan penyakit pada sapi. Infeksi yang tidak diobati atau stres yang disebabkan oleh kondisi lingkungan yang buruk juga dapat memengaruhi kesehatan reproduksi sapi, termasuk fungsi ovarium.
3. Kurangnya Vitamin atau Suplemen: Vitamin dan suplemen dapat membantu menyediakan nutrisi tambahan yang mungkin kurang dari pakan utama. Defisiensi vitamin dan mineral tertentu dapat berdampak negatif pada kesehatan reproduksi sapi, termasuk fungsi ovarium.

Untuk mengatasi kondisi ini, perlu dilakukan tindakan yang tepat, seperti: Meningkatkan kualitas pakan dengan memberikan campuran pakan yang lebih seimbang nutrisinya. Menjaga kebersihan lingkungan kandang dengan rutin membersihkan kotoran dan memberikan akses yang cukup terhadap air bersih. Memberikan suplemen vitamin dan mineral yang diperlukan untuk mendukung kesehatan reproduksi sapi. Dengan memperbaiki kondisi lingkungan dan memberikan nutrisi yang memadai, diharapkan dapat membantu memperbaiki fungsi ovarium pada sapi yang mengalami hipofungsi ovarium.

4.2. Pembahasan

Pemberian multivitamin pada sapi yang mengalami hipofungsi ovarium akibat malnutrisi dengan multivitamin vitamin A, D, dan E dan B untuk menunjang kesehatan ternak dan menjaga kesehatan reproduksi sapi (Susanti, 2013).

Berikut adalah fungsi masing-masing vitamin tersebut dalam konteks ini:

1. Vitamin A: Vitamin A memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan reproduksi sapi. Beberapa fungsinya antara lain: Mencegah terjadinya kelahiran pedet yang lemah. Mencegah terjadinya retensi plasenta, yaitu kondisi di mana plasenta tidak dapat dilepaskan setelah kelahiran.
2. Vitamin D: Vitamin D membantu dalam menjaga kesehatan reproduksi sapi dengan cara: Mencegah terjadinya siklus estrus yang tidak teratur. Estrus yang tidak teratur dapat mengganggu proses reproduksi sapi, sehingga vitamin D menjadi penting dalam menjaga siklus reproduksi yang normal.
3. Vitamin E: Vitamin E diperlukan untuk memelihara reproduksi yang normal. Fungsinya meliputi: Mendukung kesehatan reproduksi dengan mempertahankan integritas sel-sel tubuh dan membran sel. Berperan sebagai antioksidan, melindungi sel-sel dari kerusakan yang disebabkan oleh radikal bebas, yang dapat berdampak negatif pada kesehatan reproduksi sapi.
4. Vitamin B: Vitamin B kompleks, seperti B6, B12, dan asam folat, memiliki peran penting dalam metabolisme energi dan sintesis DNA.

Vitamin B dapat membantu meningkatkan kesehatan umum dan fungsi reproduksi sapi.

Dengan demikian, kombinasi pemberian hormon reproduksi bersama dengan vitamin A, D, E, dan B dapat menjadi pendekatan yang *komprehensif* dalam penanganan hipofungsi ovarium pada sapi. Berikut hasil yang di peroleh dari data yang dikumpulkan untuk menunjang diagnosa bahwa tenak terkait mengalami hipofungsi ovarium.

Tabel 4.2.Data hasil yang di peroleh dalam pemberian multivitamin kasus hipofungsi ovarium akibat malnutrisi di Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara.

No	Nama	Spesies	BCS	Umur	Alamat	Status Laktasi	Jenis Hipofungsi	Estrus / Tidak
1	Sumadi	sapi simental	2,0	2	Tulakan	Tidak	Hipofungsi ovarium	estrus
2	Sumadi	sapi simental	2	1.8	Tulakan	Tidak	Hipofungsi ovarium	tidak
3	Sunoto	sapi ongole	2	3	Tulakan	Tidak	Hipofungsi ovarium	Tidak
4	Sunoto	sapi limosin	3	4	Tulakan	ya	Hipofungsi ovarium	estrus
5	Zainuri	sapi limosin	2	5	Tulakan	ya	Hipofungsi ovarium	estrus
6	Zainuri	sapi simental	2,5	2	Tulakan	Tidak	Hipofungsi ovarium	estrus
7	Ali Umardi	sapi simental	3	4	Tulakan	Tidak	Hipofungsi ovarium	tidak
8	Sarwadi	sapi simental	3	4	Tulakan	ya	Hipofungsi ovarium	estrus
9	Panuri	sapi simental	3	3	Tulakan	ya	Hipofungsi ovarium	estrus
10	Panuri	sapi limosin	2,5	2	Tulakan	Tidak	Hipofungsi ovarium	estrus
11	Sunarto4	sapi po	3	3	Blingoh	Tidak	Hipofungsi ovarium	tidak
12	Parlan	sapi po	3	2	Blingoh	Tidak	Hipofungsi ovarium	estrus
13	Mastur	sapi po	2	2	Blingoh	Tidak	Hipofungsi ovarium	estrus
14	Darji	sapi po	3	4	Blingoh	Tidak	Hipofungsi ovarium	estrus
15	Tono	sapi po	2	2	Blingoh	ya	Hipofungsi	estrus

							ovari	
16	Ngadimin	sapi po	3	2	Blingoh	Tidak	Hipofungsi ovari	tidak
17	Akhamdun	sapi po	2	4	Blingoh	Tidak	Hipofungsi ovari	estrus
18	Sukamto	sapi po	3	4	Blingoh	ya	Hipofungsi ovari	estrus
19	Samiono	sapi po	2	3	Blingoh	Tidak	Hipofungsi ovari	tidak
20	Mudhofar	sapi po	2	2	Blingoh	Tidak	Hipofungsi ovari	estrus
21	Radono	sapi po	2	3	Ujung Watu	ya	Hipofungsi ovari	tidak
22	Sungadi	sapi po	3	3	Ujung Watu	Tidak	Hipofungsi ovari	tidak
23	Sungadi	sapi po	2	3	Ujung Watu	Tidak	Hipofungsi ovari	estrus
24	Wakit	sapi po	3	4	Ujung Watu	Tidak	Hipofungsi ovari	estrus
25	Sugini	sapi po	2	4	Ujung Watu	Tidak	Hipofungsi ovari	estrus
26	Sisyanto	sapi po	3	3	Banyumanis	ya	Hipofungsi ovari	estrus
27	Dwi Kiswanto	sapi po	2,5	3	Banyumanis	Tidak	Hipofungsi ovari	estrus
28	Sutardi	sapi po	3	2	Banyumanis	Tidak	Hipofungsi ovari	tidak
29	Suwanto	sapi po	2	3	Banyumanis	Tidak	Hipofungsi ovari	tidak
30	Siswanto	sapi po	3	3	Banyumanis	Tidak	Hipofungsi ovari	tidak
31	Kariyono	sapi po	3	2	Banyumanis	ya	Hipofungsi ovari	estrus
32	Ali Yunatan	sapi limosin	2,5	5	Ujung Watu	ya	Hipofungsi ovari	estrus
33	Sunaryo	sapi simental	2	4	Ujung Watu	ya	Hipofungsi ovari	estrus
34	Sunaryo	sapi simental	2	3	Ujung Watu	Tidak	Hipofungsi ovari	tidak
35	Kabari	sapi simental	2,5	3	Ujung Watu	ya	Hipofungsi ovari	tidak
36	Kabari	sapi simental	2	4	Ujung Watu	Tidak	Hipofungsi ovari	estrus
37	Subagyo	sapi simental	2,5	2	Tulakan	Tidak	Hipofungsi ovari	tidak
38	Bokhori	sapi limosin	2	2	Tulakan	ya	Hipofungsi ovari	estrus
39	Sumardi	sapi simental	2	4	Tulakan	Tidak	Hipofungsi ovari	tidak
40	Wagisri	sapi simental	2	4	Tulakan	Tidak	Hipofungsi ovari	estrus
41	Wagisri	sapi limosin	2	2	Tulakan	Tidak	Hipofungsi ovari	tidak
42	Sriah Kariani	sapi po	2,5	2	Tulakan	Tidak	Hipofungsi ovari	estrus

43	Sriah Kariani	sapi simental	3	4	Tulakan	Tidak	Hipofungsi ovarium	tidak
44	Suyatno Pejing	sapi simental	3	2	Tulakan	Tidak	Hipofungsi ovarium	estrus
45	Suyatno Pejing	sapi simental	2,	3	Tulakan	Tidak	Hipofungsi ovarium	estrus
46	Musalam	sapi simental	2	2	Tulakan	Tidak	Hipofungsi ovarium	estrus
47	Kliwon	sapi simental	3	2	Tulakan	ya	Hipofungsi ovarium	estrus
48	Heri Kiswanto	sapi ongole	4	4	Tulakan	Tidak	Hipofungsi ovarium	tidak
49	Heri Kiswanto	sapi po	3	2	Blingoh	Tidak	Hipofungsi ovarium	estrus
50	Kuswanto/Slamet	sapi po	2	4	Blingoh	ya	Hipofungsi ovarium	estrus
51	Sudar	sapi po	3	3	Blingoh	Tidak	Hipofungsi ovarium	estrus
52	Eko P	sapi po	3	3	Blingoh	Tidak	Hipofungsi ovarium	tidak
53	Darsono	sapi po	2	4	Blingoh	Tidak	Hipofungsi ovarium	estrus
54	Eko P	sapi limosin	3	3	Blingoh	ya	Hipofungsi ovarium	tidak
55	Mastur	sapi ongole	3	4	Tulakan	ya	Hipofungsi ovarium	estrus

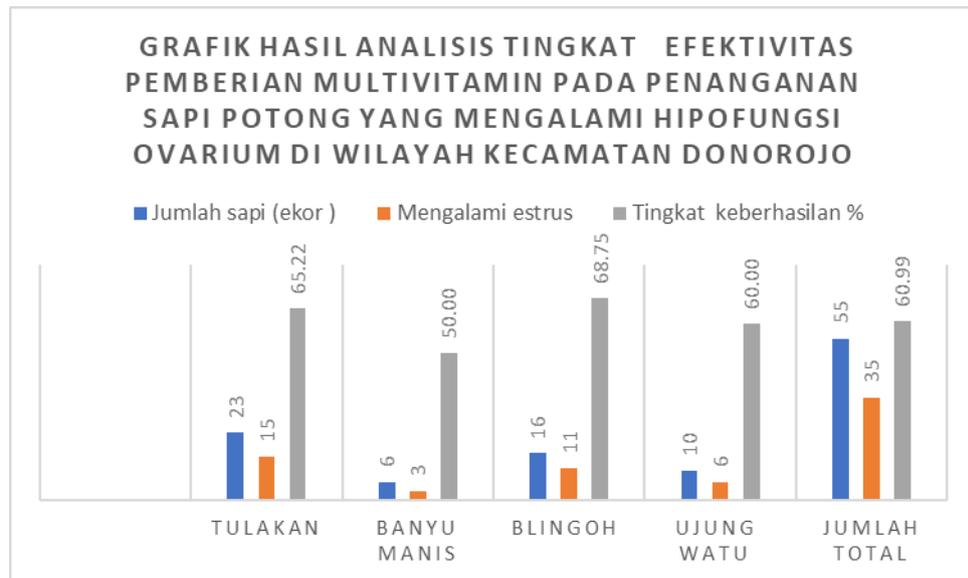
Berdasarkan hasil perhitungan dari pengamatan yang dilakukan pada sapi yang mengalami hipofungsi ovarium dan diberikan suplementasi multivitamin (termasuk vitamin A, D, E, dan B), terdapat beberapa temuan yang bisa disimpulkan dengan tabel berikut :

Tabel 4.3. Rekap Data hasil pemberian multivitamin kasus hipofungsi ovarium akibat malnutrisi di Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara.

No	Nama Desa	Jumlah sapi (ekor)	Mengalami estrus	Tingkat keberhasilan %
1	Tulakan	23	15	65.22
2	Banyu Manis	6	3	50.00
3	Blingoh	16	11	68.75
4	Ujung watu	10	6	60.00
Jumlah Total		55	35	60.99

Jumlah Sapi yang Mengalami Estrus dari 55 ekor sapi yang menjadi subjek pengamatan di empat desa yang ada di Kecamatan Donorojo, sebanyak 35 ekor sapi mengalami estrus setelah pemberian multivitamin dan tidak mengalami estrus sebanyak 20 Ekor. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar sapi yang mengalami hipofungsi ovarium menunjukkan perbaikan dalam siklus estrus setelah mendapatkan suplementasi. Rata-Rata Jarak Estrus: Rata-rata, sapi-sapi yang mengalami estrus kembali setelah pemberian multivitamin memiliki jarak antara satu minggu hingga satu bulan dari waktu pemberian multivitamin. Ini menunjukkan bahwa efek suplementasi multivitamin terhadap kembalinya estrus pada sapi bisa bervariasi, dengan sebagian sapi mengalami perbaikan lebih cepat dari pada yang lain.

Tingkat keberhasilan dari suplementasi multivitamin untuk mengembalikan estrus pada sapi dengan rata rata 60,99 %. Ini merupakan persentase dari jumlah sapi yang mengalami estrus kembali dibandingkan dengan total jumlah sapi yang menjadi subjek pengamatan. Sedangkan yang 39,1% tidak mengalami estrus ada faktor lain, diantaranya defisiensi hormon dan stres lingkungan.



Gambar 4.1. hasil yang di peroleh dalam pemberian multivitamin kasus hipofungsi ovarium akibat malnutrisi di Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara.

Dengan demikian, hasil dari pengamatan ini menunjukkan bahwa suplementasi multivitamin yang mengandung vitamin A, D, E, dan B dapat memberikan manfaat dalam mengatasi hipofungsi ovarium akibat malnutrisi pada sapi dengan meningkatkan kemungkinan kembali estrus, meskipun efeknya bisa bervariasi antara individu sapi.